

## **BAB VI**

### **INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD PROVINSI JAWA BARAT**



Sektor kelautan dan perikanan merupakan sektor garapan yang potensial untuk dikembangkan dalam rangka mendukung pembangunan secara keseluruhan. Pembangunan sektor kelautan dan perikanan, apabila dilakukan secara benar, maka secara signifikan akan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, disamping tetap mampu menjadi bagian dalam pengendalian kualitas lingkungan, sebagaimana ditegaskan dalam paradigma pembangunan yang berkelanjutan.



Pembangunan Jawa Barat pada Tahun 2013 – 2018 akan penuh tantangan dalam mengatasi persoalan dan permasalahan dari berbagai aspek. Permasalahan pembangunan merupakan suatu kondisi yang masih belum sesuai harapan pada pembangunan periode tertentu atau masih diperlukan perbaikan berkelanjutan pada periode pembangunan berikutnya, sehingga pembangunan kedepan masih perlu upaya peningkatan untuk mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan RPJMD Jawa Barat Tahun 2013 – 2018 terdapat isu strategis yang berkaitan dengan pembangunan kelautan dan perikanan, yaitu keterbatasan tenaga penyuluh, kualitas sumber daya manusia masih rendah, serta kurangnya kapasitas kelembagaan produksi dan pemasaran.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan, peluang yang ada di Jawa Barat, dan mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, serta terjadinya fenomena anomali

iklim akhir-akhir ini, tujuan dan sasaran pembangunan Tahun 2017-2018 mengacu kepada Visi Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013–2018 :

***"Jawa Barat Maju dan Sejahtera Untuk Semua "***

Dalam mewujudkan Visi melalui pelaksanaan Misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka untuk kerangka perencanaan pembangunan daerah tahun 2013 – 2018, diperlukan kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tabel berikut ini adalah penjelasan tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing Misi Provinsi Jawa Barat.

**Tabel 6.1**

**Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Provinsi Jawa Barat**

**Visi : Jawa Barat Maju dan Sejahtera Untuk Semua**

<b>Misi</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>
<b>Misi Pertama,</b> Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya Saing.	Membangun sumber daya manusia Jawa Barat yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, senantiasa berkarya, kompetitif, dengan tetap mempertahankan identitas dan ciri khas masyarakat yang santun dan berbudaya.	1. Meningkatnya kualitas pendidikan yang unggul dan akses yang terjangkau dan merata; 2. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi semua serta perluasan akses layanan yang terjangkau dan merata; 3. Mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar dan hak dasar manusia (hidup tentram aman, damai, informasi, keadilan, dan agama); 4. Meningkatnya daya saing sumber daya manusia dan kelembagaan; 5. Mengokohkan ketahanan keluarga sebagai basis ketahanan sosial.

Misi	Tujuan	Sasaran
<b>Misi Kedua,</b> Membangun Perekonomian yang Kokoh dan Berkeadilan.	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan mengurangi disparitas ekonomi antar wilayah.	1. Meningkatnya kualitas iklim usaha dan investasi; 2. Meningkatnya daya saing usaha KUMKM; 3. Perkuatan pembangunan ekonomi perdesaan dan regional.
<b>Misi Ketiga,</b> Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Melalui Profesionalisme Tata Kelola dan Perluasan Partisipasi Publik.	1. Meningkatkan birokrasi yang partisipatif, professional dan akuntabel dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik; 2. Meningkatkan stabilitas di daerah.	1. Terwujudnya pemerintahan yang partisipatif, professional, akuntabel dan modern; 2. Meningkatnya stabilitas trantibum, kesadaran politik dan hukum.
<b>Misi Keempat,</b> Mewujudkan Jawa Barat yang Nyaman Dengan Pembangunan Infrastruktur Strategis yang Berkelanjutan.	1. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur untuk peningkatan produktivitas ekonomi dan pelayanan dasar. 2. Meningkatkan keseimbangan lingkungan dan keberlanjutan pembangunan.	1. Meningkatnya kualitas infrastruktur strategis Jawa Barat. 2. Terwujudnya Jawa Barat pembangunan yang berkelanjutan.
<b>Misi Kelima,</b> Mengokohkan Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Melalui Peningkatan Peran Pemuda, Olah Raga, Seni, Budaya dan Pariwisata Dalam Bingkai Kearifan Lokal.	1. Mewujudkan pemuda yang tangguh dan berdaya saing; 2. Melestarikan seni dan budaya berbasis kearifan lokal dan pariwisata yang berdaya saing; 3. Meningkatkan prestasi olah raga.	1. Meningkatnya kemandirian, kereatifitas dan aktivitas pemuda dalam pembangunan sosial kemasyarakatan; 2. Meningkatnya kecintaan masyarakat terhadap olah raga seni, budaya dan pariwisata. 3. Menurunnya permasalahan sosial.

Tujuan dan sasaran misi yang menjadi dasar pengembangan dan pembangunan kelautan dan perikanan di Jawa Barat adalah pada misi kedua dalam dokumen RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2018. Dalam rangka mendukung pencapaian visi Pemerintah Provinsi Jawa

Barat, maka Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat telah menjabarkan pelaksanaan kegiatan dinas yang dikaitkan misi ke-2 Pemerintah Provinsi Jawa Barat, yaitu “Membangun Perekonomian yang Kokoh dan Berkeadilan”. Misi ini dijabarkan dalam bentuk pelaksanaan Program Pengembangan Budidaya Perikanan, Program Pengembangan Perikanan Tangkap, Program Pemasaran dan Pengolahan, serta Peningkatan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan, Program pemberdayaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan, Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan, dan Program Pengelolaan dan Pelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Melalui program tersebut dapat diupayakan untuk memanfaatkan potensi sumberdaya perikanan dan kelautan secara optimal sesuai dengan potensi kawasan, dengan memanfaatkan teknologi budidaya dan teknologi penangkapan ikan yang berwawasan lingkungan, serta peningkatan kualitas pengolah dan pemasar hasil perikanan yang berbasis ekonomi UMKM.

Indikator kinerja daerah merupakan gambaran mengenai keberhasilan pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Berdasarkan RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2018 diperlukan pengukuran indikator kinerja daerah yang meliputi 3 (tiga) aspek kinerja, yaitu aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, serta aspek daya saing. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan mengenai indikator kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Jawa Barat Tahun 2013 - 2018.

**Tabel 6.2**  
**Indikator Kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan yang Mengacu pada Tujuan dan sasaran RPJMD**

Program Pembangunan Daerah Untuk Pencapaian arah Kebijakan Strategis		Sasaran Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja Program (Sumber: SPM dan Janji Kampanye Gubernur)	Satuan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan	
					2017	2018
Misi 2: “Membangun Perekonomian Yang Kokoh dan Berkeadilan “						
1	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Meningkatnya produksi dan produktivitas kelautan dan perikanan Jawa Barat	peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	persen	5	5
			peningkatan Produksi Non Konsumsi	persen	2	2
		Meningkatnya peran Jawa Barat sebagai sentra benih ikan nasional	Kontribusi terhadap pemenuhan benih ikan nila nasional	persen	50	50
			Kontribusi terhadap pemenuhan benih ikan mas nasional	persen	50	50
			Kontribusi terhadap pemenuhan benih ikan lele nasional	persen	10	10
			Kontribusi terhadap pemenuhan benih ikan patin nasional	persen	10	10
2	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Meningkatnya produksi dan produktivitas kelautan dan perikanan Jawa Barat	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	persen	1.58	1.58
3	Program Pemasaran, Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya hasil perikanan yang memenuhi sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan	Persentase jumlah produksi kelautan dan perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan kemanan pangan	persen	89	90
		Meningkatnya ketersediaan aneka produk olahan hasil perikanan	Peningkatan Produksi Olahan	persen	10	10
		Meningkatnya Konsumsi Ikan di Jawa Barat	Konsumsi Ikan	Kh/Kap/Thn	26.85	27.66
		Meningkatnya Ketersediaan garam	Peningkatan Produksi Garam	persen	5	5
5	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya pengawasan dan pengendalian SDKP	Penyelesaian tindak pidana kelautan dan perikanan secara akuntabel dan tepat waktu	persen	75	80
			Penurunan Jumlah Kasus Pelanggaran sektor kelautan dan perikanan (IUU fishing)	persen	25	30



Program Pembangunan Daerah Untuk Pencapaian arah Kebijakan Strategis		Sasaran Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja Program (Sumber: SPM dan Janji Kampanye Gubernur)	Satuan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan	
					2017	2017
6	Program Pengelolaan dan Pelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya pengelolaan dan pemulihan sumberdaya kelautan dan perikanan	Jumlah pemanfaatan dan Pengelolaan kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	Kawasan	1	1
			Luas Kawasan Rehabilitasi dan Revitalisasi Ekosistem perairan umum daratan	Ha	280	280
			Jumlah Jenis Ikan Perairan Umum yang didomestikasi	Jenis	2	2
			Jumlah Penebaran benih Ikan di Perairan Umum	Ekor	12,000,000	14,000,000
		Terjaganya Kelestarian Plasma Nutfah	Jumlah Plasma Nutfah yang dilestarikan	Jenis	4	5

Dalam pencapaian Misi Kedua Pemerintah Provinsi Jawa Barat, yaitu Membangun Perekonomian yang Kokoh dan Berkeadilan, indikator kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat wajib mementingkan aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing. Indikator kinerja yang berkaitan dengan aspek kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produktivitas yang memiliki nilai tambah, sehingga produk perikanan yang dihasilkan memberi manfaat lebih yang berujung kepada meningkatnya pendapatan. Indikator kinerja yang berhubungan dengan aspek pelayanan umum melalui peningkatan kesempatan usaha dan penyediaan lapangan kerja sektor perikanan dan kelautan yang ditargetkan tercetaknya 2.000 orang/tahun wirausahawan baru. Sedangkan indikator kinerja yang berkaitan dengan aspek daya saing adalah dengan upaya peningkatan jumlah sentra pengolahan hasil perikanan dan jumlah aneka produk hasil perikanan yang inovatif dan layak dikonsumsi, sehingga dapat diterima luas dan aman dikonsumsi masyarakat.